

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN BURAI EKOWISATA (BU  
EKO) DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA  
BURAI KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**



**Oleh :**

**DEASY ANTALESTA RAMADANI**

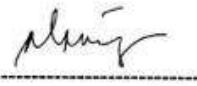

**NIM. 0701181722110**

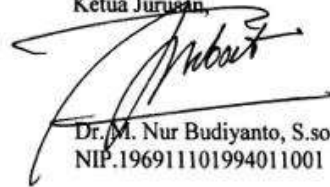
**Konsentrasi Manajemen Publik**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**JULI 2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI****“ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN BURAI EKOWISATA (BU EKO) DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA BURAI KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR”****Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh****Derajat Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik****Oleh :****DEASY ANTALESTA RAMADANI****NIM. 07011181722110**

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si</u> NIP. 197808182009121002	 -----	25/07/2022 -----
Pembimbing II		
2. <u>Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA</u> NIP. 198108272009121002	 -----	-----

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,Dr. M. Nur Budiyanto, S.sos., MPA  
NIP.196911101994011001

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN BURAI EKOWISATA (BU EKO) DALAM  
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA BURAI KECAMATAN  
TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR"**

Skripsi

Oleh :

DEASY ANTALESTA RAMADANI

NIM. 07011181722110

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 28 JULI 2022

Pembimbing :

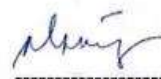
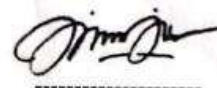
1. Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si

NIP. 197808182009121002

2. Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA

NIP. 198108272009121002

Tanda Tangan

Penguji :

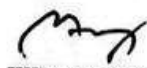
1. Drs. Mardianto, M.Si

NIP. 196211251989121001

2. Januar Eko Aryansyah, S.IP., SH., M.Si

NIP. 198801272019031005

Tanda Tangan




Mengetahui,



**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Deasy Antalesta Ramadani  
NIM 07011181722110  
Tempat dan Tanggal Lahir : Muara Pinang, 09 Desember 1999  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Administrasi Publik/ Manajemen Sektor Publik  
Judul Skripsi : Analisis Strategi Pengembangan Burai Ekowisata (Bu Eko) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, Juli 2022  
Yang membuat pernyataan,



Deasy Antalesta Ramadani  
NIM.07011181722110

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“YOU DON’T KNOW IF YOU DON’T TRY”

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Kupersembahkan Skripsi ini Kepada:

1. Kepada Kedua Orang Tua ku,  
Ayahku Hermansyah dan Ibuku  
Tafdilawati
2. Kepada Adik-adikku Dicky dan Dea
3. Kepada Sahabat Seperjuanganku
4. Almamater Kebanggaanku

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah SWT yang telah memberi rahmat, karunia dan ridho-nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “**Analisis Strategi Pengembangan Burai Eko Wisata (BU EKO) dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir**”. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Strata 1 di Universitas Sriwijaya.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku, Ayahanda Hermansyah dan Ibunda Tafdilawati serta saudara kandungku Dicky dan Dea yang selalu memberikan nasihat, semangat, motivasi dan selalu mendoakan yang terbaik untukku selama proses penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
5. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.sos., MPA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
6. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

7. Bapak Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
8. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA, selaku Dosen Pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
9. Seluruh staf, admin dan pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
10. Kepala desa beserta jajaran Desa Burai yang senantiasa memberikan data-data dan sekaligus menjadi lokasi penelitian skripsi
11. Semua pihak yang berpartisipasi dan menginspirasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for, for never quitting*

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia Pendidikan.

Palembang, Juli 2022



**Deasy Antalesta Ramadani**

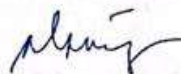


### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi pengembangan Burai Ekowisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa Burai dengan menggunakan analisis SWOT. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang bertujuan mengetahui dan mendeskripsikan, serta menilai bagaimana strategi pengembangan Burai Ekowisata (Bu Eko) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Burai. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan objek wisata desa burai secara tidak langsung telah memberikan dampak dalam kehidupan masyarakat di Desa burai khususnya dampak ekonomi. Dampak tersebut merupakan akibat dari adanya partisipasi dari segala elemen masyarakat untuk mengembangkan objek wisata desa burai dilihat dari faktor internalnya sudah cukup baik tetapi masih ada beberapa faktor yang harus ditingkatkan lagi seperti aksesibilitas sarana dan prasarana. Kemudian untuk faktor eksternalnya juga sudah cukup baik dilihat dari segi sosial dan ekonominya masyarakat sekitar masih menjaga keaslian tradisi dan budaya serta ramah tamah sehingga menjadi ciri khas tertentu dari desa Burai itu sendiri. Temuan mengenai Kondisi ekonomi masyarakat sangat terbantu dan meningkat akibat adanya desa burai ekowisata ini. Namun masih sangat diperlukan edukasi masyarakat tentang teknologi. Hasil penelitian ini merekomendasikan bahwa hendaknya pemerintah khususnya Kabupaten Ogan Ilir untuk lebih memperhatikan lagi aspek-aspek yang menjadi kendala dalam pengembangan Burai Ekowisata seperti perbaikan sarana prasarana dan penguatan secara efektif kepada masyarakat untuk berinovasi dalam melakukan pengembangan desa Burai.

**Kata Kunci:** Strategi, Pengembangan, SWOT, Ekowisata, Manajemen, Ekonomi.

Pembimbing 1



Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si

NIP. 197808182009121002

Pembimbing 2



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA

NIP.19810827200912001

Indralaya, Juli 2021

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Nur Budivanto, S.sos., MPA

NIP.196911101994011001

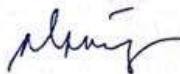


### ABSTRACT

This study aims to analyze the development strategy of Burai Ecotourism in improving the economy of the community in Burai village using SWOT analysis. This study adopts a qualitative approach that aims to identify and describe, as well as assess how the development strategy of Burai Ecotourism (Bu Eko) in improving the economy of the community in Burai Village. The data analysis technique used in this study is an interactive analysis of the Miles and Huberman model. The results showed that the development of Burai Village tourism objects had an indirect impact on people's lives in Burai Village, especially the economic impact. This impact is a result of the participation of all elements of society to develop Burai village tourism objects seen from internal factors that are quite good but there are still several factors that must be improved, such as the accessibility of facilities and infrastructure. Then for external factors, it is also quite good in terms of social and economic aspects, the surrounding community still maintains the authenticity of traditions and culture and is friendly so that it becomes a certain characteristic of the village of Burai itself. Findings regarding the economic condition of the community are greatly helped and improved due to the existence of this ecotourism burai village. However, public education about technology is still very much needed. The results of this study recommend that the government, especially Ogan Ilir Regency, pay more attention to aspects that become obstacles in the development of Burai Ecotourism such as improving infrastructure and educating the community effectively to innovate in developing Burai village.

**Keywords:** Strategy, Development, SWOT, Ecotourism, Management, Economy.

*Advisor 1*



Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si

NIP. 197808182009121002

*Advisor 2*



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA

NIP.19810827200912001

Indralaya, Juli 2022  
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. M. Nur Budivanto, S.sos., MPA

NIP.196911101994011001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II.....</b>	<b>12</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Penelitian terdahulu .....	12
B. Landasan Teori.....	18
1. Strategi .....	18
2. Pengembangan .....	21
3. Konsep Pariwisata.....	21
4. Strategi Pengembangan Pariwisata .....	27
5. Ekowisata.....	28
6. Konsep Pengembangan Ekowisata .....	33

7. Dampak Ekonomi Ekowisata.....	34
8. Analisis SWOT .....	36
C. Kerangka Pemikiran.....	38
<b>BAB III .....</b>	<b>41</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Definisi Konsep .....	41
C. Fokus Penelitian.....	42
D. Unit Analisis Data.....	44
E. Jenis dan Sumber Data .....	45
F. Informan Penelitian .....	45
G. Instrumen Penelitian .....	46
H. Teknik Pengumpulan Data.....	47
I. Teknik Analisis Data .....	48
J. Jadwal Penelitian .....	51
K. Sistematika Penulisan .....	52
<b>BAB IV.....</b>	<b>54</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	54
1. Profil Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.....	54
2. Kondisi Umum Desa.....	54
3. Kondisi Sarana Dan Pra sarana.....	56
4. Kondisi Sosial Ekonomi .....	57
B. HASIL PENELITIAN .....	62
a. Deskripsi Informan Penelitian .....	62
b. Penyajian data .....	62

C. DISKUSI.....	82
<b>BAB V .....</b>	<b>92</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>100</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 2. Matriks SWOT .....	37
Tabel 3. Fokus penelitian.....	43
Tabel 4. Jadwal penelitian yang dilakukan.....	51
Tabel 5. Batas Wilayah.....	55
Tabel 6. Letak Ekonomis.....	55
Tabel 7. Kontur Tanah.....	55
Tabel 8. Kondisi Sarana Dan Pra sarana .....	56
Tabel 9. Jumlah Penduduk.....	58
Tabel 10. Tingkat Pendidikan.....	58
Tabel 11. Deskripsi Informan.....	62
Tabel 12. Rekap Hasil Analisis Data dan Pembahasan .....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desa Burai Viral .....	5
Gambar 2. Icon Desa Burai .....	6
Gambar 3. Akses jalan menuju lokasi Desa Wisata Burai .....	7
Gambar 4. Gazebo Desa Wisata Burai .....	8
Gambar 5. Kerangka Pemikiran .....	40
Gambar 6. Proses analisis data kualitatif menurut model interaktif .....	49
Gambar 7. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Burai .....	57
Gambar 8. Rumah Warna Warni desa Burai .....	64
Gambar 9. Bagan Daya tarik (attractions) .....	65
Gambar 10. Bagan Transportasi (Accesibilities).....	68
Gambar 11. Fasilitas Ekowisata Burai .....	70
Gambar 12. Bagan Fasilitas (Amenities).....	71
Gambar 13. kondisi desa Burai.....	73
Gambar 14. Bagan Kekuatan dan Kelemahan (Strengths dan Weakness) Burai Ekowisata ....	74
Gambar 15. kerajinan masyarakat desa Burai .....	76
Gambar 16. Bagan Peluang (Opportunities) di desa Burai Ekowiata .....	77
Gambar 17. Kriminalitas di desa Burai .....	79
Gambar 18. Aksesibilitas menuju desa Burai .....	80
Gambar 19. Bagan Kendala dan ancaman dalam pengelolaan Burai Ekowisata .....	81

## DAFTAR SINGKATAN

COVID-19	: Coronavirus Disease 2019
PERMENDAGRI	: Peraturan Menteri Dalam Negeri
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
BU EKO	: Burai Ekowisata
POKDARWIS	: Kelompok Sadar Wisata
SDM	: Sumber Daya Manusia
UU RI	: Undang-Undang Republik Indonesia
SWOT	: Strengths, Weakness, Opportunities, Threats
IFAS	: Internal Faktor Analysis Strategic
EFAS	: Eksternal Faktor Analysis Strategic



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Surat Tugas Pembimbing Skripsi

Lampiran 3 Surat Keputusan Skripsi

Lampiran 4 Kartu Bimbingan Seminar Proposal

Lampiran 5 Lembar Revisi Seminar Proposal

Lampiran 6 kartu bimbingan skripsi

Lampiran 7 Lembar Revisi Skripsi

Lampiran 8 Izin Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sektor pariwisata merupakan keuntungan bagi kemajuan sektor ekonomi karena memiliki nilai signifikan untuk kemajuan Indonesia. Akan tetapi di awal tahun 2020 dunia perindustrian sektor pariwisata dikejutkan dengan adanya virus jenis baru yaitu *Coronavirus disease* (Covid - 19) pada tahun 2019, diketahui mulanya terjadi di Wuhan, China (Yuliana, 2020). Dampak wabah Covid-19 sangat terasa di masyarakat dan menjadi perhatian serius bagi pemerintah. Berbagai destinasi wisata ditutup untuk mencegah penyebaran. Di sisi lain, penutupan destinasi wisata dapat memberikan kesempatan bagi alam untuk beristirahat dari berbagai pencemaran dan eksploitasi manusia. Pariwisata berkelanjutan menjadi salah satu langkah yang tepat dalam implementasinya, terutama di masa pandemi Covid-19 yang diperkirakan akan berlangsung lama. (Ketut et al., 2020).

Indonesia dikenal akan kekayaan sumber daya alamnya yang sangat indah dan kebudayaan yang unik menjadi nilai jual tinggi dalam industri pariwisata. Kekayaan alam tersebut berupa ekosistem dan aneka ragam hayati, keindahan alam yang alami dan aneka ragam flora dan fauna. Meskipun mempunyai potensi dan kaya akan sumber daya alamnya jika tidak dikelola secara hati-hati maka bisa menyebabkan potensi alam yang dimiliki akan berdampak negatif. Untuk meminimalkan risiko dan dampak buruk tersebut, pengembangan pariwisata harus dikembangkan sesuai dengan keunikan dan kondisi wilayah yang ada dengan menerapkan konsep pariwisata berkelanjutan (*Sustainable Tourism Development*) (Susilawati, 2016).

Pada tahun 1987, Komisi Dunia untuk Lingkungan dan Pembangunan mendefinisikan pembangunan berkelanjutan sebagai pembangunan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Disebutkan tiga elemen konsep pembangunan berkelanjutan: keberlanjutan lingkungan, sosial dan ekonomi. Dari sisi pariwisata, dari segi ekonomi dapat diuntungkan dari pengelolaan dan pengembangan pariwisata (Sutiarso, 2018).

Pariwisata Indonesia merupakan salah satu industri besar dengan pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat. Menurut data Kementerian Pariwisata, penerimaan devisa dari sektor pariwisata mencapai 169 triliun, menempati urutan keempat pada 2015 sebagai penyumbang pendapatan terbesar. Pada 2019, penerimaan devisa dari industri pariwisata ditargetkan US\$ 20 miliar yang akan menjadi yang terbesar, melampaui hasil ekspor migas dan kelapa sawit. Oleh karena itu, sektor pariwisata menduduki peringkat sebagai industri terbesar di dunia, menunjukkan pertumbuhan yang pesat dan menyediakan banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Dalam penguatan peran pariwisata, sektor pariwisata menjadi prioritas dalam pengembangannya. Salah satu upaya untuk meningkatkan sektor pariwisata adalah ekowisata.

Pengembangan ekowisata didasarkan pada landasan hukum di bawah Asas Pembangunan, yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri Tahun 2009 Nomor 33 tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata Daerah (Pasal 1 menjadikan ekowisata sebagai kegiatan pariwisata yang bertanggung jawab untuk memadukan unsur pendidikan, pemahaman dan dukungan terhadap upaya pelestarian sumber daya alam dan peningkatan pendapatan

masyarakat). Aturan ini juga menekankan prinsip-prinsip pengembangan ekowisata, sebagaimana diatur dalam Pasal 3 yakni :

- a) Kesesuaian sifat dan karakteristik ekowisata;
- b) Konservasi, perlindungan dan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan yang digunakan untuk ekowisata;
- c) Ekonomis, yaitu memberikan manfaat bagi masyarakat, mendorong pembangunan ekonomi, dan menjamin keberlangsungan usaha ekowisata;
- d) Edukasi, yaitu elemen pendidikan untuk mengubah persepsi kelestarian lingkungan dan budaya, tanggung jawab dan komitmen;
- e) Memberikan kepuasan dan pengalaman kepada pengunjung;
- f) Partisipasi masyarakat, yaitu partisipasi masyarakat dalam kegiatan perencanaan. Pemanfaatan dan pengelolaan ekowisata dengan menghormati nilai-nilai sosial budaya dan agama masyarakat setempat; dan
- g) Pertimbangan kearifan lokal.

Definisi ekowisata pertama kali diperkenalkan oleh International Ecotourism Association (1990) sebagai berikut: Ekowisata merupakan bentuk perjalanan yang bertanggung jawab ke kawasan alami yang bertujuan untuk mengubah lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan penduduk setempat (Fandeli, 2000). Ekowisata merupakan konsep pengembangan pariwisata berkelanjutan yang bertujuan untuk mendukung upaya konservasi dan meningkatkan partisipasi masyarakat lokal dalam

pengelolaannya sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi bagi pemerintah dan masyarakat (Sutiarso, 2018). Kegiatan ekowisata sebagai bagian dari industri pariwisata berinteraksi dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat, terutama dari segi ekonomi. Kondisi ekonomi erat kaitannya dengan taraf hidup masyarakat. Pendapatan dari pengembangan ekowisata dapat menggunakan pengeluaran masyarakat non lokal sebagai pelengkap masyarakat lokal, terutama dalam aspek ekonomi karena keberadaan ekowisata yang memiliki hubungan jangka panjang dengan pertumbuhan ekonomi nasional dan pariwisata. Dan jangka pendek (Ramadhani, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekowisata memiliki pengaruh yang kuat terhadap arus ekonomi masyarakat.

Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi di Indonesia yang dikenal dengan nama Bumi Sriwijaya. Sumatera Selatan merupakan tujuan populer bagi wisatawan asing dan lokal, karena terkenal dengan sumber daya alam yang melimpah dan banyak tujuan wisata yang menarik.



**Gambar 1. Desa Burai Viral**

*Sumber : Kumparan Bisnis, 05 Februari 2020*

Burai merupakan salah satu desa di Kabupaten Ogan Ilir dengan jumlah penduduk 1976 jiwa. Desa Burai tersebut merupakan desa terpencil yang jarak kejalan utamanya sejauh 11 km dan berdasarkan geografisnya desa Burai dikelilingi sungai dan rawa seluas 11.000 Ha yang kaya dengan flora dan fauna. Desa Burai merupakan desa yang memiliki landscape alam yang sangat indah. Sebelumnya desa Burai ini merupakan pemukiman yang tertinggal. Di tunjang dengan kesederhanaan masyarakat, budaya, dan adat Sumatera Selatan yang masih kental, dan aliran sungai yang membuat desa ini semakin patut di katakan sebagai destinasi wisata alam. Namun, masyarakat desa Burai tidak banyak menyadari dan memanfaatkan potensi wisata dikarenakan penduduk setempatnya merupakan masyarakat pra-sejahtera yang berprofesi sebagai petani dan nelayan.



**Gambar 2. Icon Desa Burai**

*Sumber : Dokumentasi Peneliti (10 januari 2020)*

Sebelum tahun 2008, Desa Burai terletak dipinggir Sungai Kelekar yang sangat terpencil dan memprihatinkan, warga hidup dengan pola hidup yang tidak sehat. Hal tersebut menjadi latar belakang Wili yang merupakan pegawai honorer di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Ogan Ilir dan Feriyanto kepala desa Burai berinisiatif untuk memperbaiki kondisi desa Burai dengan visi yang sama dan memiliki ide-ide yang inovatif untuk memulai sebuah perubahan menggerakkan masyarakat untuk memulai berkarya dan memajukan desa Burai. Pada tahun 2017, Wili memotori sebuah program yaitu Bu Eko (Burai Ekowisata). Program ini berusaha untuk memaksimalkan potensi di berbagai aspek supaya bisa menjadi objek pariwisata yang diminati. Melalui program ini Burai Ekowisata Sumatera Selatan mendapatkan juara 3 pada Ajang Ekowisata Terpopuler Anugerah Pesona Indonesia.

Observasi awal menuju desa wisata Burai, akses jalan masih berlubang dan tidak rata. Untuk sarana transportasi umum juga belum tersedia jadi pengunjung menuju lokasi wisata



menggunakan transportasi pribadi masing-masing. Saat peneliti melakukan observasi kelapangan banyak sekali jalan yang sudah berlubang dikarenakan jalan yang dibangun menggunakan pengecoran beton sehingga jalan cepat rusak apabila sering di lewati oleh para pengendara, apalagi kalau musim hujan akses menuju lokasi wisata sangat licin dan berlumpur yang bisa membahayakan pengunjung saat melawati jalan tersebut.



**Gambar 3. Akses jalan menuju lokasi Desa Wisata Burai**

*Sumber : Dokumentasi peneliti ,10 januari 2020*

Semenjak pandemi Covid-19 masyarakat Desa Burai berinisiatif melakukan pembaruan wisata dengan bantuan dari pemerintah setempat dan PT Pertamina Prabumulih. Salah satunya adalah pembuatan pondokan atau gazebo yang memadai wisatawan sebagai tempat duduk beristirahat. Jadi, pengunjung bisa bersantai sambil menikmati pemandangan dan dilengkapi juga warung makan dan minum di depan pondokan. Selain itu, terdapat pembangunan akses ke wisata air berupa pembangunan Dermaga Wisata Bahari Burai yang bertujuan memudahkan para wisatawan melihat destinasi wisata air yang ada di Desa Burai.



**Gambar 4. Gazebo Desa Wisata Burai**

*Sumber : Dokumentasi peneliti ,10 januari 2020*

Daya tarik wisata alam yang dikembangkan oleh Desa Burai dapat menjadi potensi dan modal utama untuk sarana objek wisata. Namun objek wisata Desa Burai perlu dikelola dan di tata dengan baik supaya bisa meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung. Saat ini minat berkunjung wisatawan masih terbilang rendah. Masyarakat di Desa Burai yang dominan bekerja sebagai petani dan nelayan masih kurang memahami akan potensi keindahan alam mampu menjadi sumber pendapatan dan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Oleh karena itu, saat ini Desa Burai melakukan upaya pembangunan pariwisata berkelanjutan dalam bentuk pengembangan ekowisata antara lain sebagai berikut :

- a) Pengecetan rumah warga, fasum dan jalan desa menjadi kampung warna-warni;
- b) Penyelenggaraan event perlombaan bidar mini tingkat kabupaten dan fasilitas wisata;
- c) Membentuk kelompok sadar wisata (Pokdarwis);

- d) Pengembangan wisata air dan mancing;
- e) Pengembangan songket Burai;
- f) Pengembang kuliner khas Burai;
- g) Melestarikan tari Beumme, yang melibatkan pemuda pemudi desa Burai;
- h) Budi daya ikan ramah lingkungan melalui pakan organik, menjadikan ladang penghasilan dan magnet pariwisata.

Hal tersebut mendapat respons dan dukungan dari masyarakat setempat sehingga banyak perubahan yang berdampak positif di berbagai aspek kehidupan terkhusus di bidang ekonomi yang terbilang memiliki dampak signifikan (wawancara dengan DK pengelola POKDARWIS, 10 januari 2020). Oleh karena itu aspek strategi pengembangan ekowisata ini sangat penting untuk diperhatikan.

Dari data diatas, peneliti perlu melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang Strategi pengembangan Burai Ekowisata (Bu Eko) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini akan dilengkapi hasil riset-riset sebelumnya tentang pengembangan ekowisata (As-Syahri et al., 2018; Hidayat, 2016; Ihsan; Soegiyanto, H; Hadi, 2015; Kurniasari et al., 2013; Murianto & Masyhudi, 2018; Salakory, 2016; Yoki Ferdinan, Mochamad Makmur, 1987), dan persoalan dampak ekonomi (Mustikawati et al., 2017; Ramadhani, 2018; Satria, 2009). Riset ini berbeda dengan rise-riset sebelumnya, dilihat dari segi objek penelitian, objek yang penulis teliti yaitu pengembangan ekowisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Burai. Kontribusi penelitian bagi

pengetahuan ilmiah diharapkan berguna sebagai bahan informasi untuk menambah wawasan dan memperluas pengetahuan tentang pengembangan ekowisata serta menjadi bahan literatur dan perbandingan permasalahan dari sudut pandang yang berbeda bagi yang akan melakukan penelitian lebih mendalam.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi pengembangan ekowisata dalam aspek ekonomi masyarakat di Desa Burai melalui penelitian yang berjudul : Analisis strategi pengembangan Burai Ekowisata (Bu Eko) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana strategi pengembangan Burai Ekowisata (Bu Eko) dalam meningkatkan ekonomi di Desa Burai ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Menganalisis strategi pengembangan Burai Ekowisata (Bu Eko) dalam meningkatkan ekonomi di Desa Burai.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi kepada Ilmu Administrasi Publik khususnya konsentrasi Manajemen Sektor Publik, dalam hal ini yang berkaitan Strategi Pengembangan Burai Ekowisata (Bu Eko) dalam meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir.

## **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan berupa hasil pemikiran bagi pihak-pihak bersangkutan yang berkaitan dengan Strategi Pengembangan Burai Ekowisata (Bu Eko) dalam meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Kabupaten Ogan Ilir, sehingga apa yang menjadi wacana masyarakat dalam mengembangkan Burai Ekowisata untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Burai di Kabupaten Ogan Ilir dapat terwujud secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Pendit, Ny. S. 1990. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT Pandnya Paramita
- Sugiyono, 2012. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Udaya, Jusuf, dkk. 2013. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Erlangga
- David, Fred R. *manajemen strategis*. Terjemahan oleh Kresno saroso, Edisi kesembilan. Jakarta : Indek
- Rangkuti, Freddy. 2008. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Spillane, James J. 1987. *Ekonomi Pariwisata: Sejarah dan Propesaknya*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Goeldner, C. R. and R. J. . (2006). *Principles, Practices, Philosophies* (10th ed.). John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.
- Fennell, D. (2008). *Ecotourism* (3rd ed.). Taylor & Francis e-Library.
- Damanik, J & Weber, H. (2006). *Perencanaan Ekowisata* (Ed.1.). Yogyakarta: Andi

### ARTIKEL, JURNAL, DAN THESIS

- As-Syahri, H., Sangen, M., & Rifani, A. (2018). Analisis Strategi Pengembangan Ekowisata Bahari Pulau Laut Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 6(2), 115–130.
- Cohen, E. (2011). The Sociology Of Tourism : Approaches, Issues, and Findings. 10 (1984), 373–392. <http://www.jstor.org/stable/2083181>
- Dowling, R. K. and F. D. A. (2003). Ecotourism policy and planning. In D. A. F. and R. K. Dowling (Ed.), *Choice Reviews Online* (Vol. 41, Issue 04).

<https://doi.org/10.5860/choice.41-2141>

- Egbali, N., Nosrat, A. B., Khalil, S., & Ali, S. (2011). Effects of positive and negative rural tourism (case study: Rural Semnan Province). *Journal of Geography and Regional Planning*, 4(2), 63–76. <http://www.academicjournals.org/JGRP>
- Fandeli, C. (2000). Pengertian dan Konsep Ekowisata. *Pengertian Dan Konsep Dasar Ekowisata*, 1990, 1–5.
- Hidayat, S. (2016). Strategi Pengembangan Ekowisata di Desa Kinarum Kabupaten Tabalong. *Jurnal Hutan Tropis*, 4(3), 282–292. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jht/article/view/3622>
- Ihsan; Soegiyanto, H; Hadi, P. (2015). Pengembangan Potensi Ekowisata di Kabupaten Bima. *Jurnal GeoEco*, 1(2), 195–206.
- Ketut, I. G., Pranata, I., Ni, D., & Rai, M. (2020). Pemulihan Fungsi Alam Pariwisata Ditengah Pandemi Covid-19 Covid-19. *Khasanah Ilmu : Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 11(2), 101–108. <https://doi.org/10.31294/khi.v11i2.8480>
- Kurniasari, E., Rustiadi, E., & Tonny, F. (2013). Strategi Pengembangan Ekowisata Melalui Peningkatan Partisipasi Masyarakat, Studi Kasus Komunitas Keluharan Kalimulya Kota Depok. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, 5(2), 32–47.
- Mathieson, B. A., Wall, G., & House, L. (1984). Tourism: Economic, physical and social impacts. *Habitat International*, 8(2), 156–157. [https://doi.org/10.1016/0197-3975\(84\)90018-3](https://doi.org/10.1016/0197-3975(84)90018-3)
- Murianto, & Masyhudi, L. (2018). Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Lokal Di Teluk Seriwe Lombok Timur. *Media Bina Ilmiah*, 13(2), 913–924. <http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI/article/view/157/pdf>
- Mustikawati, T. A., Pangestuti, E., & Sunarti. (2017). Analisis pengembangan sarana prasarana obyek wisata alam telaga ngebel dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 53(2), 1–10.



- Ramadhani, G. (2018). Analisis Dampak Adanya Ekowisata Mangrove. *Artikel*, 2, 95–102. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/30381/75676579570>
- Salakory, R. A. (2016). Pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di Kepulauan Banda, Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 10(1), 84–92. <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/agrika/article/view/441>
- Satria, D. (2009). Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Program Pengentasan Kemiskinan di Wilayah Kabupaten Malang. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 3(1), 37–47.
- Sharpley, R. (2000). Tourism and sustainable development: Exploring the theoretical divide. *Journal of Sustainable Tourism*, 8(1), 1–19. <https://doi.org/10.1080/09669580008667346>
- Susilawati, S. (2016). Pengembangan Ekowisata Sebagai Salah Satu Upaya Pemberdayaan Sosial, Budaya Dan Ekonomi Di Masyarakat. *Jurnal Geografi Gea*, 8(1). <https://doi.org/10.17509/gea.v8i1.1690>
- Sutiarso, M. A. (2018). *Pengembangan Pariwisata Yang Berkelanjutan Melalui Ekowisata*. 1–11. <https://doi.org/10.31219/osf.io/q43ny>
- TIES. (1990). The International Ecotourism Society. *Regional Preparatory Conference For The World Ecotourism Summit. Belize*.
- Yoki Ferdinan, Mochamad Makmur, H. R. (1987). Pengembangan Wisata Alam Berbasis Ekowisata Dalam Perspektif pelayanan Publik (Studi pada Disparbud Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Administrasi Publik*, 3(12), 2123–2127.
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid -19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(February), 124–137. <https://doi.org/10.2307/j.ctvzxxb18.12>
- Alsusanti, A., dan Iskandar, Y. 2020. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Ekowisata Alam Berembang Bertuah Di Kampung Suak Merambai Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak. *JOM FISIP*. 7(1):2-20.
- Oktami, E. A., Tutut, S., Dan Arief, H. 2018. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan

- Ekowisata Taman Hutan Raya Ir H Djuanda. *Jurnal Media Konservasi*. 23(3): 236-243.
- Kaharuddin., Pudyatmoko, S., Fandeli, C., dan Martani, W. 2020. Partisipasi Masyarakat Lokal dalam Pengembangan Ekowisata. *Jurnal Ilmu Kehutanan*. 14(1):42-50.
- Martins, Z., Paturusi, S. A., dan Surya, I. B. K. 2017. Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Di Area Branca Metiaut, Dili. *JUMPA*. 3(2):372-386.
- Rianto, S., dan Santri. 2016. Kendala Dan Upaya Pengembangan Objek Wisata Bono Di Sungai Kampar Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Riau. *Jurnal Spasial*. Program Studi Pendidikan Geografi STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Suarto, E. 2016. Pengembangan Objek Wisata Berbasis Analisis Swot. *Jurnal Spasial*. Program Studi Pendidikan Geografi STKIP PGRI Sumatera Barat.

#### **Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia :**

- Peraturan Menteri Dalam Negeri (PERMENDAGRI) No. 33 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah.
- Peraturan Undang -Undang Nomor 10 Tahun 2009. “Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan”.

#### **Sumber lainnya :**

- Aesong, Y. D. (n.d.). *Warna Warni Hukum: EKOWISATA*. Retrieved March 28, 2021, from <http://warna-warni-hukum.blogspot.com/p/ekowisata.html?m=0> (Diakses pada tanggal 16 januari 2020 pada Pukul 11:03)
- Annonim. (2019, September 25). *Desa Burai: Kawasan Kumuh yang Kini Viral Jadi Desa Ekowisata - kumparan.com*. <https://kumparan.com/kumparanbisnis/desa-burai-kawasan-kumuh-yang-kini-viral-jadi-desa-ekowisata-1rvrXjUYEkd/full> (Diakses pada tanggal 05 february 2020 pada Pukul 00.12)
- Annonim. (2018). *Berapa Pendapatan Devisa dari Sektor Pariwisata Indonesia? | Databoks*. Kementerian Kebudayaan Dan Pariwisata.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/09/10/berapa-pendapatan-devisa-dari-sektor-pariwisata-indonesia> (Diakses pada tanggal 07 februari 2020 pada Pukul 18.06)